

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Tasikmalaya dikenal dengan kekayaan seni, keindahan alam, kuliner, dan industri konveksi, yang juga memengaruhi aktivitas bisnis di berbagai sektor. Hampir 70%, pusat bisnis, pusat perdagangan dan jasa, pusat industri di priangan timur dan selatan berada di Kota Tasikmalaya. Sebagian besar aktivitas bisnis di Kota Tasikmalaya terkait dengan industri kreatif. Dengan jumlah kunjungan bisnis yang meningkat, permintaan akan penginapan yang nyaman dan mendukung aktivitas bisnis semakin penting. Di kota Tasikmalaya, terdapat lima hotel bisnis yang menyediakan fasilitas bisnis yang memadai, salah satunya termasuk Grand Metro Hotel.

Grand Metro Hotel merupakan hotel bisnis bintang 4 yang dikelola oleh PT. Tunas Baru Surya Perkasa. Hotel ini merupakan hotel terbesar di Tasikmalaya. Sementara itu, Grand Metro Hotel juga menyediakan fasilitas yang memadai, seperti, Ballroom, Kamar (Deluxe room, Executive Room, Junior Suite Room, Royal Suite Room, Presidential Suite), Restoran, Ruang Meeting (Emerald Room, Ruby Room, Onyx Room, Topaz Room, Jade Room, Sapphire Room) dan Rekreasi (Kolam renang, Gym). Lokasi Grand Metro hotel berada di area strategis, berjarak ± 1 km dari stasiun, dan berada di pusat kota yang mendukung kemudahan mengakses tempat-tempat bisnis, dan juga mall.

Menurut informasi dari manajemen hotel, Okupansi hotel Grand Metro tiap bulannya pada *weekday* bisa mencapai 50%. Sedangkan, pada *weekend* bisa mencapai 79% bahkan bisa full hingga 100%. Pada hari kerja didominasi oleh pengunjung bisnis yang mengunjungi hotel untuk keperluan pekerjaan, baik itu *halfday*, *fullday*, maupun *fullboard*. sementara pada akhir pekan, okupansi hotel lebih banyak diisi oleh wisatawan. Sejak akhir tahun 2023, okupansi Grand Metro Hotel mengalami kenaikan, khususnya pengunjung bisnis. Sebagai respons terhadap okupansi tersebut, maka perlunya bagi Grand Metro Hotel untuk

melakukan perbaikan dan inovasi, untuk bisa terus memenuhi kebutuhan kenyamanan pengunjung bisnis.

Namun, terdapat permasalahan yang ditemukan pada fasilitas Grand Metro Hotel berdasarkan observasi. Seperti terkait zoning, terdapat ruang meeting yang terpisah lantai dari lantai khusus fasilitas bisnis. Serta tata ruang ballroom yang tidak fleksibel untuk di setting sesuai dengan kebutuhan kapasitas dan kegiatan yang diinginkan. Disamping itu, di Grand Metro juga belum tersedianya bisnis center, yang dimana fasilitas ini penting untuk menunjang kebutuhan aktivitas pengunjung bisnis.

Dengan demikian, Perancangan ulang interior Grand Metro Hotel bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang aktivitas pengunjung bisnis sesuai dengan standar hotel bisnis bintang 4. Seperti menyediakan fasilitas lengkap sesuai peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. PM.53.HM.001.MPEK/2013, dengan begitu akan meningkatkan produktivitas ruangan untuk aktivitas bisnis, dan juga dapat meningkatkan daya tarik serta kepuasan tamu dalam industri perhotelan yang kompetitif.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa diperlukannya perancangan ulang interior berupa fasilitas yang dapat mendukung aktivitas bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung bisnis dengan memperhatikan permasalahan berikut:

1. Dibutuhkannya perancangan ulang interior fasilitas bisnis di Grand Metro Tasikmalaya yang meliputi:

- a. Diperlukannya perancangan ulang interior Grand Metro Hotel bisnis Bintang 4 di Tasikmalaya yang dapat mewadahi serta memfasilitasi yang disesuaikan dengan aktivitas bisnis.
- b. Diperlukannya perancangan ulang pada ruang meeting dan ballroom yang tidak fleksibel untuk kegiatan bisnis.
- c. Kurangnya fasilitas bisnis yang dapat menunjang kebutuhan aktivitas pengunjung bisnis

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Hotel Grand Metro adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ruang meeting yang fungsional dan ruang incentive yang fleksibel untuk berbagai kegiatan bisnis guna mendukung produktivitas dan kebutuhan acara yang beragam?
2. Bagaimana menentukan dan menambahkan fasilitas business center serta mengoptimalkan desain dan penggunaan ruang di hotel untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pengunjung bisnis?

1.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan ulang Grand Metro Hotel Binis Bintang 4 di Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Merancang ulang interior Grand Metro Hotel yang mampu memwadhahi aktivitas kegiatan bisnis bagi para pelaku bisnis, baik dalam aktivitas bisnis formal maupun informal, serta memperhatikan dari segi fasilitas yang lengkap untuk menunjang aktivitas pengguna, dan konsep desain yang dapat menjadi daya tarik pengunjung.

2. Sasaran

- a. Merancang ulang Grand Metro Hotel sebagai sarana akomodasi yang sesuai standar bagi pelancong bisnis.
- b. Menambahkan fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung hotel.
- c. Mengaplikasikan konsep desain interior yang menyesuaikan dengan aktivitas tamu untuk meningkatkan pengalaman menginap dan daya tarik hotel.

1.5 BATASA PERANCANGAN

Batasan ruang dalam area perancangan interior pada proyek Grand Metro Hotel ini yaitu:

- a. Objek: Objek desain untuk perancangan ulang ini yaitu Grand Metro Hotel.
- b. Lokasi: Jl. HZ. Mustofa No.263, Nagawangi, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46124
- c. Luas: Luas bangunan Grand Metro Hotel 2.850 m²
- d. Klasifikasi: Hotel Bisnis Bintang 4
- e. Area Perancangan: 1.700 m² yang terdiri dari Lobby, Kamar (Deluxe Twin, Deluxe Queen, Executive Twin, Executive King, Junior Suite, Royal Suite), Ruang meeting Emerald, Ballroom, Restoran, Spa, dan Gym.

1.6 METODE PERANCANGAN

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan interior Grand Metro Hotel adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa serangkaian kegiatan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi lapangan dan dokumentasi. Metode lain yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data yang didapat dari berbagai studi literatur seperti jurnal, buku, peraturan pemerintah dan lain-lain.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Bpk. Asep Mahdar, selaku Chief Engineering dari Grand Metro Hotel pada 4 Oktober 2023. Wawancara dilakukan secara langsung/tatap muka. Data yang diperoleh ketika tahap wawancara diantaranya:

- Fasilitas yang ada di Grand Metro Hotel
- Permasalahan interior yang pernah terjadi pada Grand Metro Hotel
- Nama ruang dan jumlah ruang yang ada di Grand Metro Hotel

- Tipe kamar dan fasilitas yang ada di setiap tipe kamar di Grand metro Hotel
- Aktivitas dari karyawan hotel dan juga tamu hotel di Grand Metro Hotel.

b. Observasi dan Studi Banding

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan survey dan juga pengamatan langsung ke lokasi perancangan. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi Grand Metro Hotel yang berlokasi di Jl. HZ. Mustofa No.263, Nagrawangi, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46124, pada tanggal 4 Oktober 2022. Data yang diperoleh ketika tahap observasi diantaranya:

- Mampu mengetahui keadaan kondisi existing hotel yang sesungguhnya
- Mampu mengetahui secara langsung mengenai permasalahan dari kondisi existing hotel
- Mampu melihat secara langsung aktivitas dari tamu dan juga karyawan hotel Mampu mengetahui kondisi lingkungan dari Grand Metro Hotel.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan harapan mampu melengkapi informasi-informasi serta memberikan keterangan dan juga menunjang kebenaran atau bukti digital. Dokumentasi dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dan observasi ketika melakukan pengamatan langsung ke lokasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memotret bangunan serta interior di seluruh sisi ruangan untuk mengetahui tentang kondisi existing bangunan terkait kelebihan dan juga kekurangannya.

d. Studi Literatur

Studi literatur sebagai metode pengumpulan data sekunder yang kemudian akan dijadikan rujukan juga standar dalam perancangan. Studi literatur terkait perancangan interior Hotel Bisnis Bintang 4 dengan

fasilitas yang mendukung aktivitas penunjang para user diperoleh dari publikasi online, jurnal, dan buku.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari perancangan Grand Metro Hotel ini diantaranya:

a. Manfaat bagi Pihak Hotel

- Diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan hotel terkait dengan standar hotel bintang 4 yang berlaku.
- Diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam penyediaan pelayanan untuk tamu hotel.
- Diharapkan mampu menjadikan Grand Metro Hotel sebagai hotel yang memiliki kualitas berbeda dibandingkan hotel lain.
- Diharapkan mampu menjadikan Grand Metro Hotel sebagai hotel yang menarik minat banyak pengunjung.

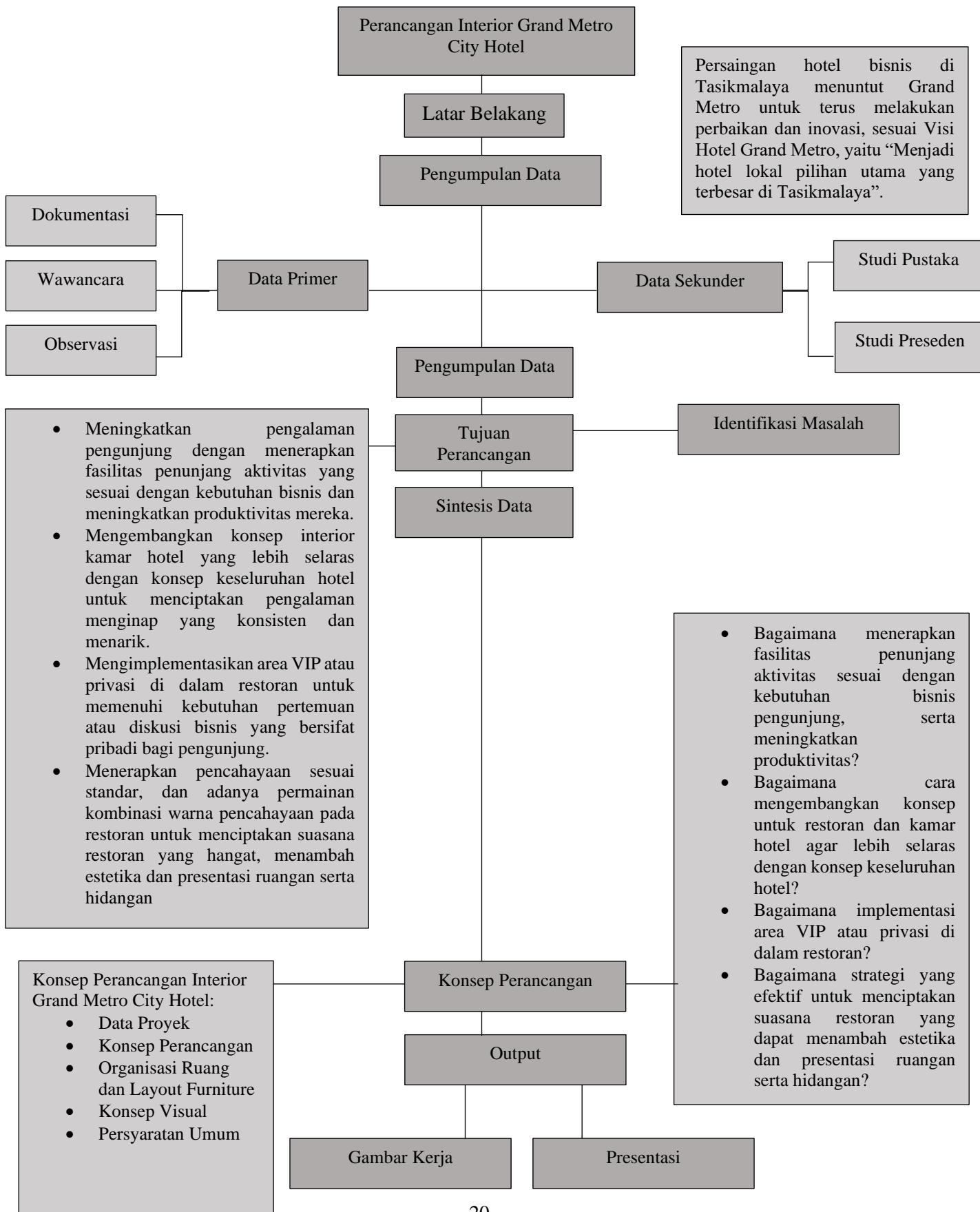
b. Manfaat bagi Tamu Hotel

- Diharapkan mampu mempermudah aktivitas pengunjung hotel menjadi lebih efisien
- Diharapkan mampu memberikan rasa nyaman kepada pengunjung hotel.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Perancangan ulang pada hotel bisnis ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik serta menjadi salahs atau referensi desain yang akan diterapkan

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Grand Metro Hotel di Tasikmalaya, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari hotel secara umum hingga hotel bisnis serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisis studi kasus bangunan sejenis, dan analisis data proyek.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Grand Metro Hotel di Tasikmalaya.

BAB IV: TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V: KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN